**Analisis Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi**

**L. Nailah Hanum Hanany**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [nailah.hanany@uinsgd.ac.id](mailto:nailah.hanany@uinsgd.ac.id)

***Abstract***

*The purpose of this study is to analyze the collections of the UIN Sunan Gunung Djati Bandung Library based on university standards. The standards used are the National Library-University Standard (SNP-PT) and the Standard for Libraries in Higher Education from the Association of College & Research Libraries (ACRL). The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, document analysis, field notes, and triangulation, namely comparing, combining, and testing the credibility of data from various data collection techniques and various data sources. The results of the analysis show that based on the SNP-PT standard, the indicators of library collections at UIN Sunan Gunung Djati Bandung that have met the standards are the type and number of collections, collection development, and collection of local content, reference collections, and processing of library materials. Meanwhile, the indicators of stock-taking and weeding have not been carried out according to standards because they have not been carried out regularly every 1 (one) year and every 3 (three) years. In terms of preservation indicators, the library has implemented efforts to prevent and overcome minor physical damage. Meanwhile, the activity of transferring content from one format to another has not been implemented yet, due to library constraints in the field of facilities and infrastructure, as well as a limited budget. Furthermore, based on the Standard for Libraries in Higher Education, the indicators of access and availability of collections have not fully met the standards due to the budget allocation being diverted to the development of electronic collections. In terms of format indicators, apart from printed collections, libraries have developed electronic collections through subscriptions to e-journal and e-book databases. On the uniqueness indicator, the library has developed an Islamic collection based on the number of Islamic study programs in the UIN Sunan Gunung Djati Bandung. In infrastructure indicators, the collection processing system has not yet been developed. This is known from several processing features that still have to be done manually. On the indicators of education and information literacy, the library has held regular library introduction and information literacy activities for new students. Further information literacy activities have not been carried out due to the limited continuous professional improvement program for library human resources.*

***Keywords****: Library Collection; SNP-PT standard; Standard for Libraries in Higher Education*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koleksi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan standar Standar Nasional Perpustakaan-Perguruan Tinggi (SNP-PT) dan Standard for Libraries in Higher Education dari Association of College & Research Libraries (ACRL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara, analisis dokumen, catatan di lapangan dan triangulasi yaitu membandingkan, menggabungkan dan menguji kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan standar SNP-PT, indikator koleksi perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memenuhi standar yaitu jenis dan jumlah koleksi, pengembangan koleksi, koleksi muatan lokal, koleksi referensi dan pengolahan bahan perpustakaan. Sedangkan pada indikator cacah ulang (stock opname) dan penyiangan, belum terlaksana sesuai standar karena belum dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali dan 3 (tiga) tahun sekali. Pada indikator pelestarian, perpustakaan telah melaksanakan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik ringan. Sedangkan pengalimediaan isi dari suatu format ke format lain belum dapat dilaksanakan, disebabkan kendala perpustakaan di bidang sarana dan prasarana, serta anggaran yang terbatas. Berdasarkan Standard for Libraries in Higher Education, pada indikator akses dan ketersediaan koleksi belum seluruh nya memenuhi standar disebabkan alokasi anggaran dialihkan pada pengembangan koleksi elektronik. Pada indikator format, selain koleksi tercetak, perpustakaan telah mengembangkan koleksi elektronik melalui langganan database e-journal dan e-book. Pada indikator keunikan, perpustakaan telah mengembangkan koleksi keislaman berdasarkan jumlah program studi keislaman yang ada di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada indikator infrastruktur, sistem pengolahan koleksi belum mengalami pengembangan. Hal ini diketahui dari beberapa fitur pengolahan yang masih harus dilakukan secara manual. Pada indikator pendidikan dan literasi informasi, perpustakaan telah menyelenggarakan kegiatan pengenalan perpustakaan dan literasi informasi secara berkala kepada mahasiswa baru. Adapun kegiatan literasi informasi lanjutan belum dilakukan disebabkan terbatas nya program peningkatan profesi berkelanjutan bagi SDM perpustakaan.*

**Kata Kunci:** Koleksi Perpustakaan; Standar SNP-PT; *Standard for Libraries in Higher Education*

1. **PENDAHULUAN**

Salah satu peran strategis perpustakaan perguruan tinggi adalah kontribusi nya dalam mendukung pembelajaran dan penelitian melalui penyediaan koleksi dan sumber informasi yang memadai dalam rangka mendukung visi, misi dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, koleksi perpustakaan saat ini tidak hanya tersedia dalam format cetak namun juga digital (elektronik). Selain koleksi buku terdapat juga koleksi serial, hasil penelitian berupa artikel jurnal serta kumpulan hasil penelitian yang disampaikan dalam berbagai pertemuan ilmiah dan konferensi. Dengan demikian, selain berperan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, perpustakaan juga menjadi sarana bagi pengguna untuk dapat mengakses berbagai ide dan penemuan dari para ilmuwan dan peneliti.

Sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi Islam terkemuka yang telah berdiri sejak tahun 1968, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berperan dalam penyediaan koleksi termasuk pengorganisasian, pemeliharaan dan penyediaan layanan koleksi bagi sivitas akademika. Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini melayani sivitas akademika dari proram sarjana dan program pascasarjana yang terdiri dari program magister dan doktor. Meski sudah cukup lama berkiprah, namun belum diketahui apakah koleksi perpustakaan telah mendukung dan berkontribusi terhadap efektivitas lembaga dalam mendukung visi dan misi perguruan tinggi. Hal ini penting dilakukan sebagaimana pendapat Henderson bahwa koleksi merupakan aspek yang paling nampak dalam menentukan efektivitas lembaga perpustakaan (Henderson et al., 1993). Disamping itu, menurut Cox kontribusi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap penempatan, pengakuan, sumber daya, dan prospeknya di perguruan tinggi (Cox, 2018).

Sejalan dengan visi dan misi lembaga tinggi nya, perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung didorong untuk meningkatkan efektivitasnya melalui penyediaan dan pengembangan koleksi. Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi tercetak berupa buku, serial dan sumber informasi tercetak lainnya yang diperoleh melalui proses pembelian, sumbangan dan hibah/wakaf. Disamping itu, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan telah menyediakan sumber informasi dalam format digital dengan melanggan sejumlah database yang terdiri dari buku dan jurnal ilmiah elektronik. Meski demikian, pengembangan dan perluasan koleksi perlu terus dilakukan agar perpustakaan dengan seluruh sumber daya termasuk koleksi yang ada di dalamnya senantiasa mengikuti perkembangan dan dinamika pendidikan, pengajaran dan penelitian. Dengan demikian perpustakaan dapat menunjukkan kontribusi nya bagi efektivitas lembaga. Dalam rangka menyediakan dan mengembangkan koleksi yang selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi, diperlukan standar baku dan diakui baik pada skala nasional maupun internasional. Menurut Cahyono, perpustakaan dengan standar yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format, dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitian dan pembelajaran di lembaga nya (Cahyono, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis koleksi di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan standar nasional dan internasional dalam mendukung visi dan misi lembaga perguruan tinggi. Adapun standar yang digunakan adalah Standar Nasional Perpustakaan-Per*g*uruan Tinggi (SNP-PT) dan *Standar for* *Higher Libraries* yang dikeluarkan oleh *Association of College & Research Libraries* (ACRL). Pemilihan SNP-PT disebabkan standar tersebut merupakan standar perpustakaan perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Sedangkan, pemilihan *Standard for higher Libraries* dari *Association of College & Research Libraries* (ACRL) disebabkan standar tersebut dikeluarkan oleh *American Library Association* (ALA) yang merupakan organisasi profesional yang bereputasi baik dan telah banyak digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi di berbagai negara di dunia.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting); disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2008).

Selanjutnya, menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara mendalam, analisis dokumen, catatan di lapangan dan triangulasi yaitu membandingkan, menggabungkan dan menguji kredbilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk selanjutnya diperoleh informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan koleksi meliputi survey, pengadaan, pengolahan, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka. Wawancara dilakukan kepada koordinator dan staf pengembangan koleksi, koordinator bidang pelayanan dan staf bidang Teknologi Informasi (TI). Analisis dokumen dilakukan terhadap seluruh dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan koleksi disertai berbagai catatan di lapangan. Seluruh data yang telah dihimpun/digabung, dan telah melalui pengujian diharapkan dapat memberikan informasi dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna tentang koleksi berdasarkan standar perpustakaan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Penyediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, n.d.). Selanjutnya, di dalam Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi dinyatakan bahwa koleksi merupakan salah satu unsur perpustakaan yang sangat penting. Tanpa adanya koleksi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya (Perpustakaan Nasional, 2015)

Terkait jenis koleksi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 pada Pasal 12 ayat (1) menyatakan bahwa, jenis koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas fiksi dan nonfiksi (*PP No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 2014). Namun, sejalan dengan munculnya perkembangan internet dan teknologi digital, jenis koleksi mengalami perkembangan. Menurut Okerson yang dikutip Montano, salah satu perubahan terbesar dalam koleksi perpustakaan adalah dalam keragaman sumber daya nya yaitu kertas (tercetak), elektronik dan objek digital. Montano juga mengemukakan bahwa salah satu perubahan koleksi perpustakaan di abad 21 adalah perubahan/transformasi materi di mana sebagian besar sumber daya yang sebelumnya berbasis kertas berubah menjadi koleksi digital melalui proses digitalisasi koleksi dan pengembangan repositori institusi (Montano, 2014). Berdasarkan hal tersebut, koleksi perpustakaan didefinisikan oleh Montano sebagai sejumlah materi yang dibentuk oleh konten dan sumber informasi yang dikelola oleh para profesional informasi dan ditujukan kepada komunitas universitas yang aktivitasnya juga bertanggung jawab untuk melestarikan dan mempromosikan penyebarluasan informasi secara universal.

STANDAR PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Tujuan dari adanya standar perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pedoman perpustakaan perguruan tinggi dalam memajukan dan mempertahankan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai mitra dalam pendidikan, pencapaian misi lembaga, dan memposisikan perpustakaan sebagai yang terdepan dalam menerapkan manajemen mutu berkelanjutan (Haryono & Cahyono, 2020). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, Perpustakaan Nasional sebagai lembaga induk dan pembina seluruh perpustakaan yang ada di Indonesia telah menetapkan standar penyelenggaraan perpustakaan bagi seluruh perpustakaan yang ada di Indonesia termasuk perpustakaan perguruan tinggi.

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi SNP-PT yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 mencakup 6 aspek yaitu; standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan perpustakaan. Pada standar koleksi perpustakaan, terdapat beberapa indikator diantaranya; jenis dan jumlah koleksi, pengembangan koleksi, koleksi muatan lokal, koleksi referensi, pengolahan bahan perpustakaan, cacah ulang (*Stock opname*), penyiangan dan pelestarian koleksi (*Perka 13 2017 SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi.*, n.d.).

Standar lainnya yang telah banyak digunakan oleh berbagai perpustakaan perguruan tinggi di dunia adalah *Standard for Libraries in Higher Education* yang dikeluarkan oleh *Association of College and Research Libraries* (ACRL) yang merupakan salah satu divisi dari *American Library Association* (ALA). Standar ini mencakup 9 prinsip dan indikator kinerja yang menjadi standar yang berlaku untuk semua jenis perpustakaan perguruan tinggi yaitu; efektivitas kelembagaan, nilai profesional, peran pendidikan, penemuan (*discovery*), koleksi, ruang, manajemen/administrasi dan kepemimpinan, sumber daya manusia (SDM) dan hubungan eksternal. Selanjutnya, pada prinsip koleksi, terdapat beberapa indikator kinerja yaitu; akses koleksi, ragam dan format koleksi, keunikan, infrastruktur yang memadai (dalam pengumpulan, pengelolaan, penyediaan akses, penyebarluasan dan pelestarian koleksi) dan ketersediaan layanan pendidikan pemustaka/pengguna (*user education*) terkait komunikasi ilmiah yang efektif dan berkelanjutan (ACRL, 2018).

ANALISIS KOLEKSI BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (SNP-PT)

Standar koleksi menurut SNP-PT terdiri dari 8 komponen yaitu; jenis dan jumlah koleksi, pengembangan koleksi, koleksi muatan lokal, koleksi referensi, pengolahan bahan perpustakaan, cacah ulang (Stock opname), penyiangan dan pelestarian koleksi.

**Jenis dan Jumla****h Koleksi**

Jumlah dan jenis koleksi di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa dan pengajar/dosen yang ada di lembaga perguruan tinggi. Dalam standar SNP-PT disebutkan bahwa jumlah koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fisik dan nonfisik, koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu. Selanjutnya, jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus program studi tertentu (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) dikalikan 3 (tiga) judul per mata kuliah menghasilkan 216 judul buku wajib per program studi, dan judul buku pengembangan jumlah nya sebanyak 2 kali jumlah buku wajib. Dengan seluruh program studi di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah 80 program studi, maka buku wajib dan buku pengayaan yang harus tersedia minimal berjumlah 34.560 judul. Berikut jenis dan jumlah koleksi tercetak perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

Tabel 1. Jumlah koleksi tercetak berdasarkan jenis

| **Jenis Koleksi Tercetak** | **Jumlah**  **(judul)** |
| --- | --- |
| Buku wajib mata kuliah, bacaan umum dan buku pengembangan | 20.754 |
| Buku referensi (kamus, ensiklopedia, bibliografi, katalog, indeks, direktori, handbook/manual statistik, atlas, globe dll) | 2.756 |
| Koleksi khusus (laporan penelitian dan literatur kelabu) | 29.922 |
| Jurnal | 1.054 |
| Koleksi lainnya (BI Corner, Asia Foundation, Racmat Djatnika Corner, Said Nursi Corner dan koleksi hibah Dispusipda Jabar) | 4.182 |
| **TOTAL** | **59.104** |

Koleksi audio visual yang terdiri dari CD, DVD, kaset, video kaset, dan mikrofilm seluruhnya berjumlah 1.052 judul. Adapun jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan berjumlah 4-5 judul jurnal per program studi. Koleksi elektronik (*e-resources*) sebagian besar berasal dari *database* yang dilanggan oleh perpustakaan yang digunakan oleh seluruh program studi yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Untuk majalah ilmiah populer dan surat kabar, perpustakaan telah melanggan sejumlah majalah dan surat kabar dalam format cetak masing-masing berjumlah 6 judul.

Perpustakaan UIN Sunan Gunun Djati Bandung telah menghimpun seluruh koleksi muatan lokal (*local content*) yang terimpun dalam repositori. Muatan lokal terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabadian masyarakat, laporan lain-lain dalam repositori institusi yang seluruhnya tersaji dalam format elektronik (digital). Sampai bulan April 2022, jumlah koleksi lokal konten berjumlah 26.837 dokumen dari berbagai jenis/item.

Tabel 3. Jumlah koleksi muatan lokal (*local content*)

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis/Item** | **Jumlah**  **(judul)** |
| Artikel Jurnal | 1.464 |
| *Book Section* | 128 |
| Laporan (*Monograph*) | 213 |
| Artikel *workshop/conference* | 187 |
| Buku | 685 |
| Tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) | 30.019 |
| Paten | 11 |
| Teaching Resource | 102 |
| Dataset | 2 |
| Dokumen lainnya | 453 |
| **TOTAL** | **33.264** |

**Pengembangan Koleksi**

Meskipun sejak tahun 2018 perpustakaan tidak melakukan pengadaan koleksi terbaru, koleksi tercetak tetap mengalami penambahan. Sejak tahun 2018 hingga 2020 penambahan koleksi berasal dari sumbangan sivitas akademika yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Berdasarkan standar SNP-PT, penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada. Berikut persentase penambahan koleksi sejak tahun 2018 hingga 2020.

Tabel 4. Persentase penambahan koleksi tercetak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Jumla****h**  **(eksemplar)** | **Penambahan**  **(eksemplar)** | **%** |
| 2017 | 18.239 |  |  |
| 2018 | 18.990 | 751 | 4% |
| 2019 | 19.673 | 683 | 4% |
| 2020 | 20.616 | 943 | 5% |

Gambar 1. Grafik Penambahan Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Penambahan koleksi lainnya dilakukan dalam format elektronik yaitu penambahan jumlah database jurnal elektronik (*e-journal*) dan buku elektronik (*e-book*) yang dilanggan yaitu semula 2 (dua) database menjadi 3 (tiga) database.

**Koleksi Referensi**

Koleksi referensi tercetak yang dimiliki Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati berjumlah 2.756 judul yang terdiri dari berbagai jenis, yaitu kamus, ensiklopedia, biografi, bibliografi, *handbook*, *guidebook*, kitab, kitab suci, sumber geografi, sumber sejarah dan terbitan pemerintah. Berikut jumlah koleksi referensi berdasarkan jenisnya.

**Pengolahan Bahan Perpustakaan**

Pengolahan bahan perpustakaan telah diinventarisasi, dideskripsikan, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis menggunakan aturan pengatalogan berbasis *Resource Description and Access* (RDA), *International Standard Bibliographic Description*, dan Pedoman Pengolahan Bahan Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI.

**Caca****h Ulang (*Stock Opname*) dan Penyiangan**

Pelaksanaan cacah ulang koleksi tercetak belum dilakukan secara berkala 1 (satu) tahun sekali sesuai standar. Demikian pula, pelaksanaan penyiangan dalam skala besar belum dilakukan secara berkala sesuai standar yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali. Meski demikian, penyiangan dalam skala kecil tetap dilakukan terhadap koleksi yang mengalami rusak ringan atau koleksi yang dipandang sudah tidak relevan dengan kebutuhan pengguna.

**Pelestarian**

Upaya pelestarian koleksi tercetak dilakukan dengan cara menjaga ruangan koleksi selalu mendapatkan pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup. Untuk menjaga koleksi tercetak dari gangguan serangga dan jamur, perpustakaan telah melaksanakan fumigasi pada koleksi sirkulasi. Pelaksanaan perbaikan koleksi tercetak yang rusak telah dilakukan secara berkala. Namun, mengingat sarana perbaikan koleksi masih terbatas, perbaikan diprioritaskan pada koleksi yang mengalami rusak ringan. Jumlah koleksi yang diperbaiki setiap tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan pengalihmediaan koleksi dari sebuah format ke format lain di perpustakaan belum dilakukan disebabkan sarana dan prasarana dan anggaran yang terbatas.

ANALISIS KOLEKSI BERDASARKAN *STANDARD* *FOR LIBRARIES IN HIGHER EDUCATION*

Prinsip koleksi berdasarkan *Standard* *For Libraries In Higher Education* meliputi penyediaan akses ke koleksi yang cukup memadai dalam kualitas, kedalaman isi, keragaman, format, dan anggaran untuk mendukung misi penelitian dan pengajaran di lembaga perguruan tinggi. Selanjutnya terdapat indikator kinerja dari aspek koleksi yaitu:

1. Perpustakaan menyediakan akses terhadap koleksi yang selaras dengan bidang penelitian, kurikulum, dan kekuatan institusional.
2. Perpustakaan menyediakan koleksi yang menggabungkan sumber daya dalam berbagai format, dan dapat diakses baik secara virtual maupun fisik.
3. Perpustakaan membangun dan menyediakan akses terhadap sumber informasi yang unik, termasuk didalamnya koleksi digital.
4. Perpustakaan memiliki infrastruktur yang memadai dalam mengumpulkan, mengatur, menyediakan akses, menyebarluaskan, dan melestarikan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.
5. Perpustakaan memberikan pendidikan bagi pengguna mengenai isu-isu yang berkaitan dengan model komunikasi ilmiah yang ekonomis dan berkelanjutan.
6. Perpustakaan memastikan akses jangka panjang kepada sarana ilmiah dan budaya.

**Akses Koleksi**

Koleksi tercetak di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diakses secara fisik. Sedangkan koleksi elektronik dapat diakses secara virtual. Khusus koleksi tercetak, perpustakaan menyediakan sarana penelusuran informasi melalui *Online Public Access Catalo*g*ue* (OPAC) baik melalui perangkat komputer khusus di perpustakaan maupun melalui gawai (*gadget*). Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang pengembangan koleksi, dalam rangka menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, pengembangan koleksi tercetak dan elektronik dilakukan berdasarkan survey baik secara tertulis, virtual maupun wawancara kepada pengguna. Selain itu, perpustakaan bekerjasama dengan fakultas dalam menghimpun daftar usulan koleksi dari setiap program studi. Namun, karena jumlah anggaran yang terbatas, pengembangan koleksi tercetak tidak dapat dilakukan setiap tahun sehingga kontribusi perpustakaan dalam mendukung pembelajaran, kurikulum dan penelitian menjadi kurang optimal. Disisi lain, adanya kebijakan perpustakaan untuk melanggan koleksi elektronik menyebabkan alokasi anggaran pengembangan koleksi tercetak dialikan kepada langganan jurnal dan buku elektronik.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, perpustakaan berupaya mengembangkan repositori untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam komunikasi ilmiah. Disamping itu, pihak perguruan tinggi mewajibkan seluruh karya ilmiah yang dihasilkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk diunggah di repositori. Karya ilmiah yang terhimpun di repositori diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pembelajaran dan penelitian baik bagi sivitas akademika yang berada di dalam maupun di luar lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jenis karya ilmiah yang terhimpun di repositori terdiri dari artikel (jurnal ilmiah), buku, *book section*, *monoraph*, *proceeding*, bahan ajar (*teaching resource*) dan kumpulan tugas akhir mahasiswa yang terdiri dari skripsi, tesis dan disertasi.

Berdasarkan data statistik pemanfaatan koleksi repositori, rata-rata jumlah dokumen repositori yang dinduh sejak Bulan Desember 2021 hingga Bulan April 2022 berdasarkan jenis koleksi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah dokumen repositori yang diunduh

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item** | **Jumlah Dokumen yang Diunduh**  **(kali)** | | | | |
| ***Article*** | ***Book Section*** | ***E-book*** | **Tesis**  **(tugas akhir mahasiswa)** | ***Teaching resource*** |
| Desember 21 | 32.878 | 8.528 | 116.822 | 419.950 | 20.601 |
| Januari 22 | 21.005 | 6.585 | 74.226 | 340.311 | 13.323 |
| Februari 22 | 18.795 | 6.984 | 87.580 | 299.038 | 15.934 |
| Maret 22 | 26.846 | 11.595 | 140.201 | 404.105 | 23.550 |
| April 22 | 26.041 | 11.407 | 121.757 | 358.640 | 18.751 |
| **Rata-rata** | **25.113** | **9.020** | **108.117** | **364.409** | **18.431** |

**Ragam Dan Format Koleksi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang pengembangan koleksi, diperoleh keterangan bahwa meskipun jenis koleksi perpustakaan cukup beragam, namun koleksi audio visual dalam bentuk kaset, video dan mikrofilm sudah tidak dilayankan kepada pengguna. Hal ini disebabkan muatan informasi yang terdapat pada koleksi tersebut telah banyak tersedia dalam format elektronik (digital). Sehingga melalui sarana dan perangkat elektronik yang dimiliki, pengguna dapat semakin mudah mengakses berbagai informasi dalam format elektronik (digital).

**Keunikan**

Sebagai perpustakaan yang berada dibawah perguruan tinggi keagamaan Islam terkemuka, perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki jumlah koleksi keilmuan keislaman yang cukup besar sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 12. Jumlah koleksi Keislaman

| **Koleksi Keislaman** | **Jumlah**  **(judul)** |
| --- | --- |
| Koleksi tercetak | 7.330 |
| Koleksi referensi | 1.108 |
| Jurnal tercetak | 675 |
| Koleksi Khusus | 10.977 |
| Koleksi lainnya | 162 |
| Repositori (diluar koleksi tugas akhir) | 2.155 |
| *E-Journal* dan *e-book* yang dilanggan | 59.074 |
| **JUMLAH** | **81.481** |

Pengembangan koleksi keislaman disesuaikan dengan jumlah program studi keislaman yang ada di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terdiri dari 61 program studi. Pengelolaan koleksi keislaman dikelompokkan ke dalam Kelas Agama Islam dengan nomor klasifikasi 297 atau disingkat 2X. Sedangkan koleksi keislaman yang memiliki kekhasan/budaya setempat belum dilaksanakan oleh perpustakaan karena infrastruktur, sarana dan prasarana serta anggaran yang terbatas.

**Infrastruktur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang pengembangan koleksi, penghimpunan koleksi tercetak seluruhnya dikelola oleh bidang pengembangan koleksi melalui pembelian berdasarkan hasil survey baik secara tertulis, daring (*online*) dan wawancara serta masukan langsung dari pengguna baik dosen maupun mahasiswa. Selain melalui pembelian, penghimpunan juga dilakukan melalui penerimaan hibah dan sumbangan. Sedangkan penghimpunan koleksi elektronik, dikelola oleh bagian teknologi informasi melalui survey yang dilakukan secara daring (*online*). Selain itu setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika wajib diunggah di repositori. Sumber informasi lainnya dihimpun melalui langganan jurnal dan buku elektronik (*e-journal dan e-book*).

Pengelolaan koleksi tercetak dilakukan secara manual dan otomasi melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Berdasarkan wawancara dengan staf bidang pengolahan koleksi tercetak, sistem otomasi yang digunakan belum mengalami pengembangan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa fitur dan layanan teknis pengolahan koleksi masih harus dilakukan secara manual. Salah satu penyebab nya adalah jumlah SDM di bidang teknologi informasi yang masih terbatas.. Adapun pengelolaan koleksi elektronik, perpustakaan menyediakan akses informasi elektronik melalui *website* dan media sosial yang memuat beberapa tautan informasi elektronik (digital) yang bersumber dari database yang dilanggan, repositori dan juga sumber informasi elektronik lainnya yang bersifat *open access*.

**Layanan Pendidikan Pengguna (*User Education*)**

Kegiatan pendidikan pengguna (*user education*) di perpustakaan dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi dan panduan pemanfaatan koleksi perpustakaan kepada pengguna. Selain itu pendidikan pengguna berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi terkait komunikasi ilmiah yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

Kegiatan pendidikan pengguna di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah dilakukan, masih terbatas bagi mahasiswa baru melalui kegiatan pengenalan perpustakaan dan layanan perpustakaan. Sedangkan pendidikan pengguna lanjutan berupa literasi informasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen belum dapat dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator bidang pelayanan, kegiatan literasi informasi merupakan salah satu bagian dari tugas dan fungsi bidang pelayanan. Meskipun demikian, kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan disebabkan belum terlaksananya pengembangan program peningkatan profesi berkelanjutan secara berkala bagi SDM perpustakaan.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa indikator koleksi perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memenuhi standar SNP-PT yaitu jenis dan jumlah koleksi, pengembangan koleksi, koleksi muatan lokal, koleksi referensi dan pengolahan bahan perpustakaan. Sedangkan pada indikator cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan, perpustakaan melaksanakan kegiatan tersebut, namun belum dilakukan secara berkala sesuai standar. Pada indikator pelestarian, perpustakaan telah melaksanakan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik ringan. Sedangkan pengalimediaan isi dari suatu format ke format lain belum dapat dilakukan, disebabkan kendala perpustakaan di bidang sarana dan prasarana, serta anggaran yang terbatas.

Selanjutnya, Berdasarkan *Standard for Libraries in Higher Education*, pada indikator akses dan ketersediaan koleksi, pengembangan koleksi tercetak tidak dapat dilakukan setiap tahun disebabkan adanya kebijakan perpustakaan untuk melanggan koleksi elektronik. Dari aspek format, selain koleksi tercetak, perpustakaan telah mengembangkan koleksi elektronik (digital). Pada indikator keunikan, perpustakaan telah mengembangkan koleksi keislaman berdasarkan jumlah program studi keislaman yang ada di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada indikator infrastruktur, sistem pengolahan koleksi belum mengalami pengembangan. Hal ini diketahui dari beberapa fitur pengolahan yang masih harus dilakukan secara manual. Pada indikator pendidikan dan literasi informasi, perpustakaan telah menyelenggarakan kegiatan pengenalan perpustakaan dan literasi informasi secara berkala kepada mahasiswa baru. Adapun kegiatan literasi informasi lanjutan belum dilaksanakan disebabkan belum terlaksananya pengembangan program peningkatan profesi berkelanjutan secara berkala bagi SDM perpustakaan.

Dengan demikian, diperlukan pengembangan koleksi yang memadai dan selaras dengan kebutuhan pemustaka, terutama dalam pengembangan koleksi digital serta pemenuhan sarana dan prasarana bagi pemeliharaan dan pelestarian koleksi. Pengembangan sistem pengolahan koleksi perlu dikembangkan dalam rangka efisiensi waktu dan SDM yang jumlah nya terbatas. Untuk mendukung berbagai program literasi informasi kepada pemustaka perlu dilakukan pengembangan program peningkatan kompetensi dan profesi berkelanjutan secara berkala bagi seluruh SDM perpustakaan sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi yang pesat.

**DAFTAR RUJUKAN**

ACRL. (2018). *Standards for libraries in higher education pdf*. https://www.google.com/search?q=standards+for+libraries+in+higher+education+pdf&rlz=1C1CHBF\_enID945ID945&oq=Standard+for+Libraries+in+Higher+Education&aqs=chrome.1.69i57j0i22i30l2.3370j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Cahyono, T. Y. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 14.

Cox, J. (2018). Positioning the Academic Library within the Institution: A Literature Review. *New Review of Academic Librarianship*, *24*(3–4), 217–241. https://doi.org/10.1080/13614533.2018.1466342

Haryono, B. S., & Cahyono, T. Y. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, *41*(2), 179–191.

Henderson, W. A., Hubbard, W. J., & McAbee, S. L. (1993). Collection assessment in academic libraries: Institutional effectiveness in microcosm. *Library Acquisitions: Practice & Theory*, *17*(2), 197–201. https://doi.org/10.1016/0364-6408(93)90062-B

Montano, B. (2014). The new paradigm of collection management in university libraries: From crisis to revolution. *Collection Building*, *33*. https://doi.org/10.1108/CB-02-2014-0012

*Perka 13 2017 SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi.* (n.d.). Retrieved May 14, 2022, from https://jdih.perpusnas.go.id/file\_peraturan/Perka\_13\_2017\_SNP\_Perpustakaan\_Perguruan\_Tinggi.pdf

Perpustakaan Nasional. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan tinggi* (1st ed.). Perpustakaan Nasional.

*PP No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. (2014). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5461/pp-no-24-tahun-2014

Sugiyono, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

*UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. (n.d.). Retrieved April 27, 2022, from https://jdih.perpusnas.go.id/file\_peraturan/UU\_No.\_43\_Tahun\_2007\_tentang\_Perpustakaan\_.pdf